



29 November

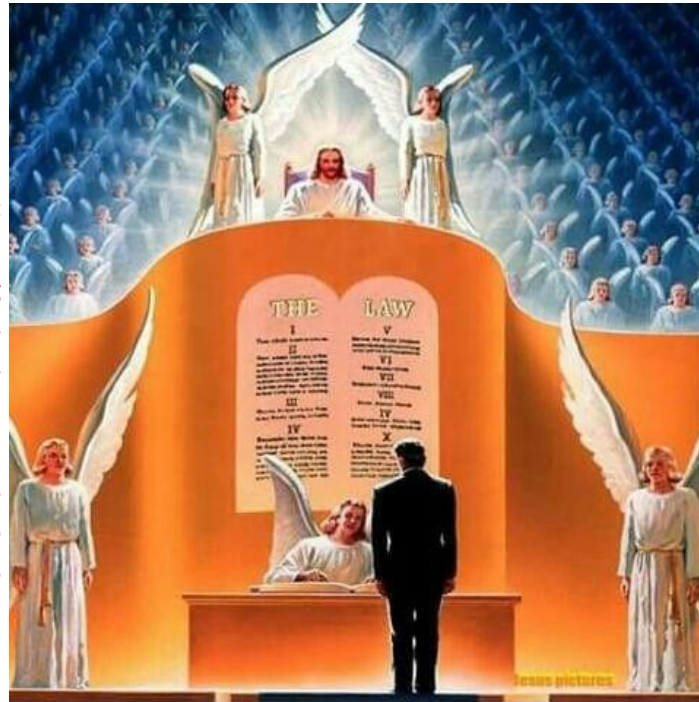
## “Christ Is Judge”

The Father judgeth no man, but hath committed all judgment unto the Son. John 5:22.

In His teachings, Christ sought to impress men with the certainty of the coming judgment, and with its publicity. This is not the judgment of a few individuals, or even of a nation, but of a whole world of human intelligences, of accountable beings. It is to be held in the presence of other worlds, that the love, the integrity, the service, of man for God, may be honored to the highest degree. There will be no lack of glory and honor.... The law of God will be revealed in its majesty; and those who have stood in defiant rebellion against its holy precepts will understand that the law that they have discarded, and despised, and trampled underfoot is God's standard of character....

In this speck of a world, the heavenly universe manifests the greatest interest; for Jesus paid an infinite price for the souls of its inhabitants....

God has committed all judgment unto the Son, for without controversy He is God manifest in the flesh.



God designed that the Prince of sufferers in humanity should be judge of the whole world. He who came from the heavenly courts to save man from eternal death; ... He who submitted to be arraigned before an earthly tribunal, and who suffered the ignominious death of the cross—He alone is to pronounce the sentence of reward or of punishment. He who submitted to the suffering and humiliation of the cross here, in the counsel of God is to have the fullest compensation, and ascend the throne acknowledged by all the heavenly universe as the King of saints. He has un-

dertaken the work of salvation, and shown before un-fallen worlds and the heavenly family that the work He has begun He is able to complete....

In the day of final punishment and reward, both saints and sinners will recognize in Him who was crucified the Judge of all living.... Solemn will be the day of final decision.... Probationary time is granted us, opportunities and privileges are given us, to make our calling and election sure.

How we should prize this precious time, and improve every talent God has given, that we may be faithful stewards over ourselves. The Review and Herald, November 22, 1898.

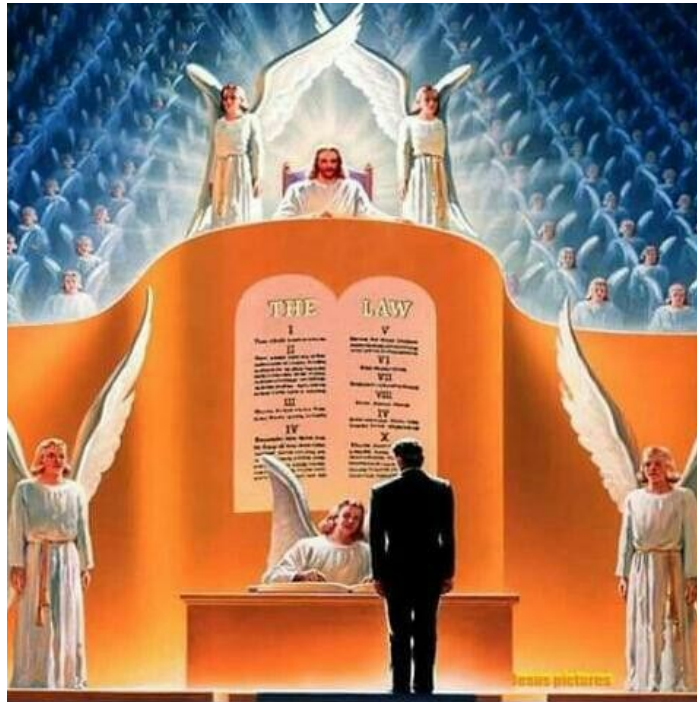


## "Kristus adalah Hakim"

Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak. Yoh. 5:22.

Dalam pengajaran-pengajaranNya, Kristus berusaha mengesankan orang-orang dengan kepastian akan penghakiman yang akan datang, dan dengan penyebarluasannya. Ini bukanlah penghakiman atas beberapa orang, atau bahkan atas sebuah bangsa, melainkan atas seluruh dunia kecerdasan manusia, atas makhluk-makhluk yang bertanggungjawab. Ia itu akan dilaksanakan di hadapan makhluk-makhluk dari dunia-dunia lain, sehingga cinta, integritas, dan pelayanan manusia untuk Allah boleh dihormati dengan setinggi-tingginya. Tidak akan ada kekurangan atas kemuliaan dan kehormatan..... Hukum Allah akan diungkapkan dalam keagungannya; dan mereka yang telah berdiri dalam pemberontakan yang menyimpang menentang aturan-aturannya yang suci akan mengerti bahwa hukum yang telah mereka buang, remehkan, dan injak-injak itu adalah standar tabiat Allah.....

Dalam dunia yang setitik ini, jagad surgawi memanasifestasikan kepentingan yang sangat besar; sebab Yesus telah menebus sebuah harga yang tiada batas



demi jiwa-jiwa dari para penduduknya.....

Allah telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak, sebab tanpa pertentangan Dia adalah Allah yang berwujud di dalam daging.

Allah telah merancang bahwa Pangeran dari para penderita di dalam kemanusiaan itu harus menjadi hakim atas seluruh dunia ini. Dia yang telah datang dari pengadilan-pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian abadi; ..... Dia yang telah menyerah untuk dituduh di hadapan pengadilan duniawi ini, dan yang menderita kematian yang memalukan di salib itu— Dia sendirilah yang harus menyatakan vonis atas ganjaran ataupun atas huku-

man. Dia yang telah berserah pada penderitaan dan penghinaan kayu salib di bumi ini, seturut nasehat Allah adalah memiliki kompensasi yang sepenuhnya, dan menaiki takhta yang dikenal oleh seluruh jagad surgawi sebagai Raja atas orang-orang kudus. Dia yang telah melakukan pekerjaan penyelamatan, dan telah menunjukkan di hadapan dunia-dunia yang tidak jatuh dan keluarga kerajaan surga bahwa pekerjaan yang Dia telah mulai Dia sanggup selesaikan.....

Dalam hari pemberian hukuman dan ganjaran yang terakhir, baik orang-orang kudus maupun orang-orang pendosa akan mengakui di dalam DiriNya yang telah disalibkan itu Hakim dari segala yang hidup..... Akan menjadi khidmat hari dari keputusan akhir itu..... Masa kasihan telah dihadiahkan kepada kita, kesempatan-kesempatan dan hak-hak istimewa telah diberikan kepada kita, untuk memastikan terpenggilnya dan terpilihnya kita. Betapa kita hendaknya menghargai waktu yang bernilai ini, dan menyempurnakan setiap talenta yang Allah telah berikan, agar kita boleh menjadi penatalayan-penatalayan yang setia atas diri kita sendiri.